

# DESENTRALISASI FISKAL: IMPLIKASI BAGI APBD DAN PEMBANGUNAN DI DAERAH

Lokakarya Membangun Birokrasi yang Bersih dan Melayani  
Hotel d'Maleo, Mamuju, 28-29 Desember 2011

Dr. Wahyudi Kumorotomo  
Magister Administrasi Publik  
Universitas Gadjah Mada  
[www.kumoro.staff.ugm.ac.id](http://www.kumoro.staff.ugm.ac.id)

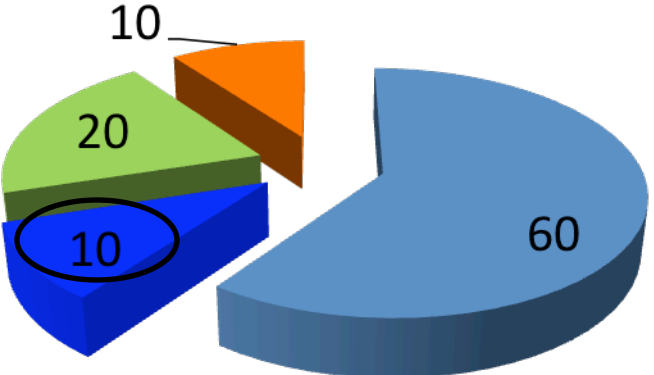
081 328 488 444

# Desentralisasi Fiskal di Indonesia

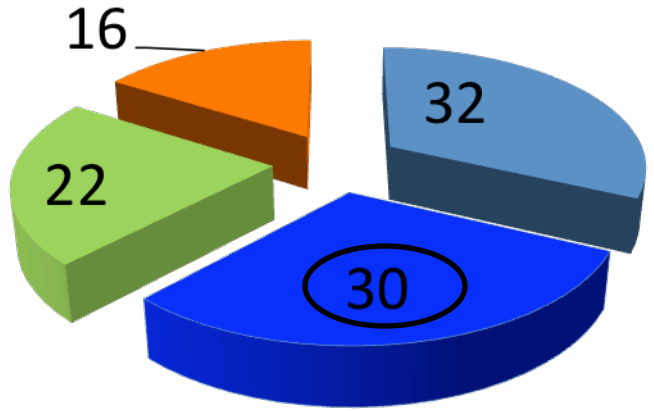
1. Apakah devolusi / pelimpahan kewenangan berlangsung signifikan?
2. Pembentukan daerah baru (mis: Samosir, Solok Selatan, Banjarbaru, Sumbawa Barat, Luwu Utara, Mamuju) meningkatkan pembangunan di daerah?
3. Apakah investasi di daerah dan pelayanan publik di daerah meningkat?
4. Apakah daerah lebih otonom secara fiskal?
5. Apakah keseimbangan fiskal (dari aspek pendapatan & belanja) membaik?
6. Apakah belanja daerah sesuai prioritas pembangunan yang tepat?

# Desentralisasi Fiskal: APBN vs. APBD

Significant portion transfer increased to Local Government in the state Budget



2010



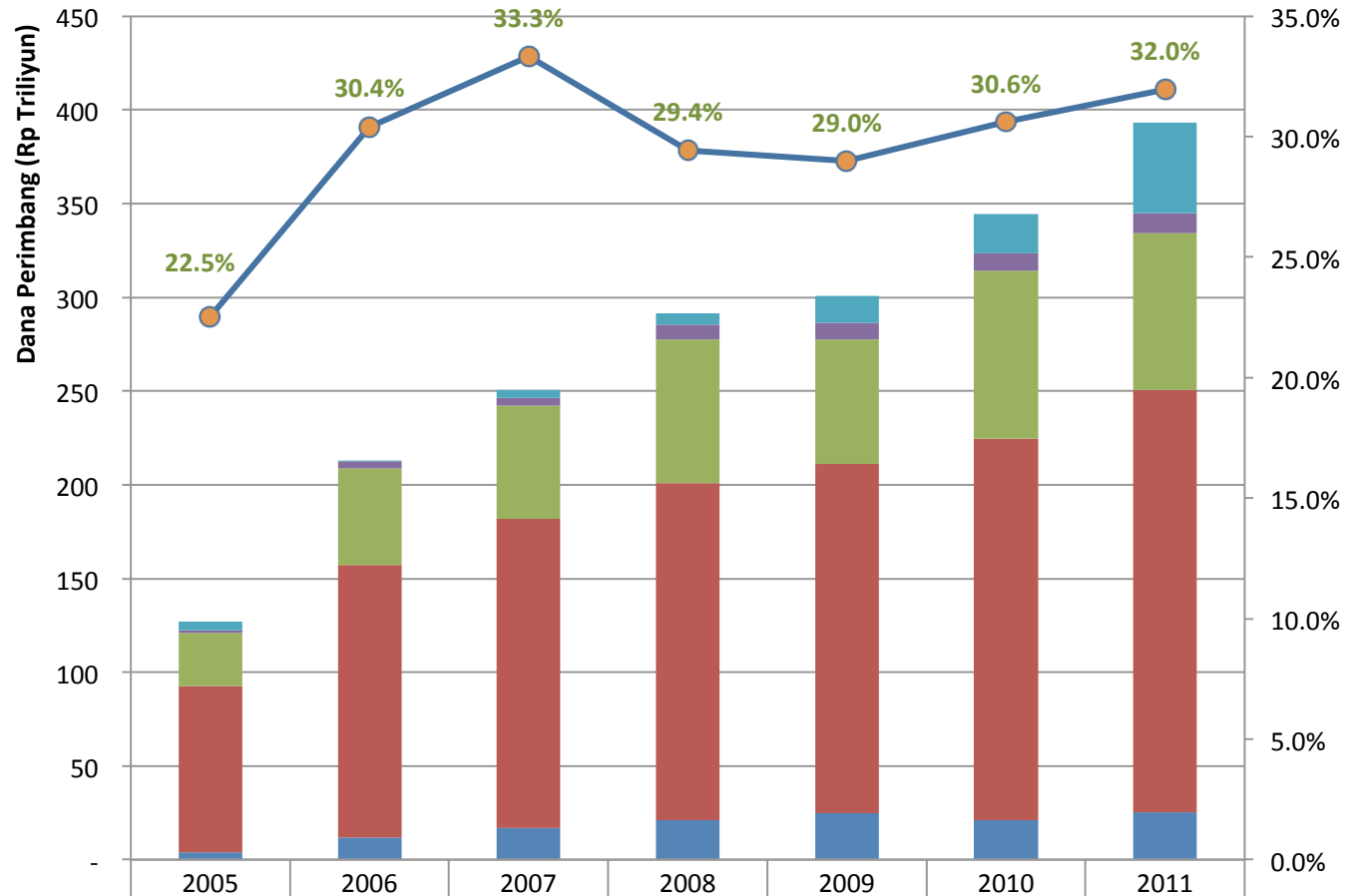
■ Central Gov ■ Local Gov ■ Subsidy ■ Interest Payment

■ Central Gov ■ Local Gov ■ Subsidy ■ Interest Payment

2000

■ Central Gov ■ Local Gov ■ Subsidy ■ Interest Payment

# Perkembangan Dana Transfer ke Daerah



	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Dana Penyesuaian	4,703	301	4,362	5,806	14,490.0	21,150.0	48,235
Otsus	1,775	3,488	4,046	8,180	8,857	9,099.6	10,421
DBH	27,977	51,638	60,502	76,585	66,073	89,618	83,558
DAU	88,766	145,664	164,787	179,507	186,414	203,607	225,533
DAK	4,014	11,570	17,048	21,202	24,820	21,138.4	25,233
% Dana Perimbangan Thd APBN	22.5%	30.4%	33.3%	29.4%	29.0%	30.6%	32.0%

**Belanja APBN 2011  
(Triliun Rupiah)**

Sumber : APBN 2011

**Total Belanja = 1.229,56**

**Belanja Pusat di Pusat;  
397.86; 35.33%**

**Belanja Pusat di Daerah;  
27.38; 2.43%**

**Bantuan ke Masyarakat;  
19.34; 1.72%**

**Subsidi; 288.58; 25.63%**

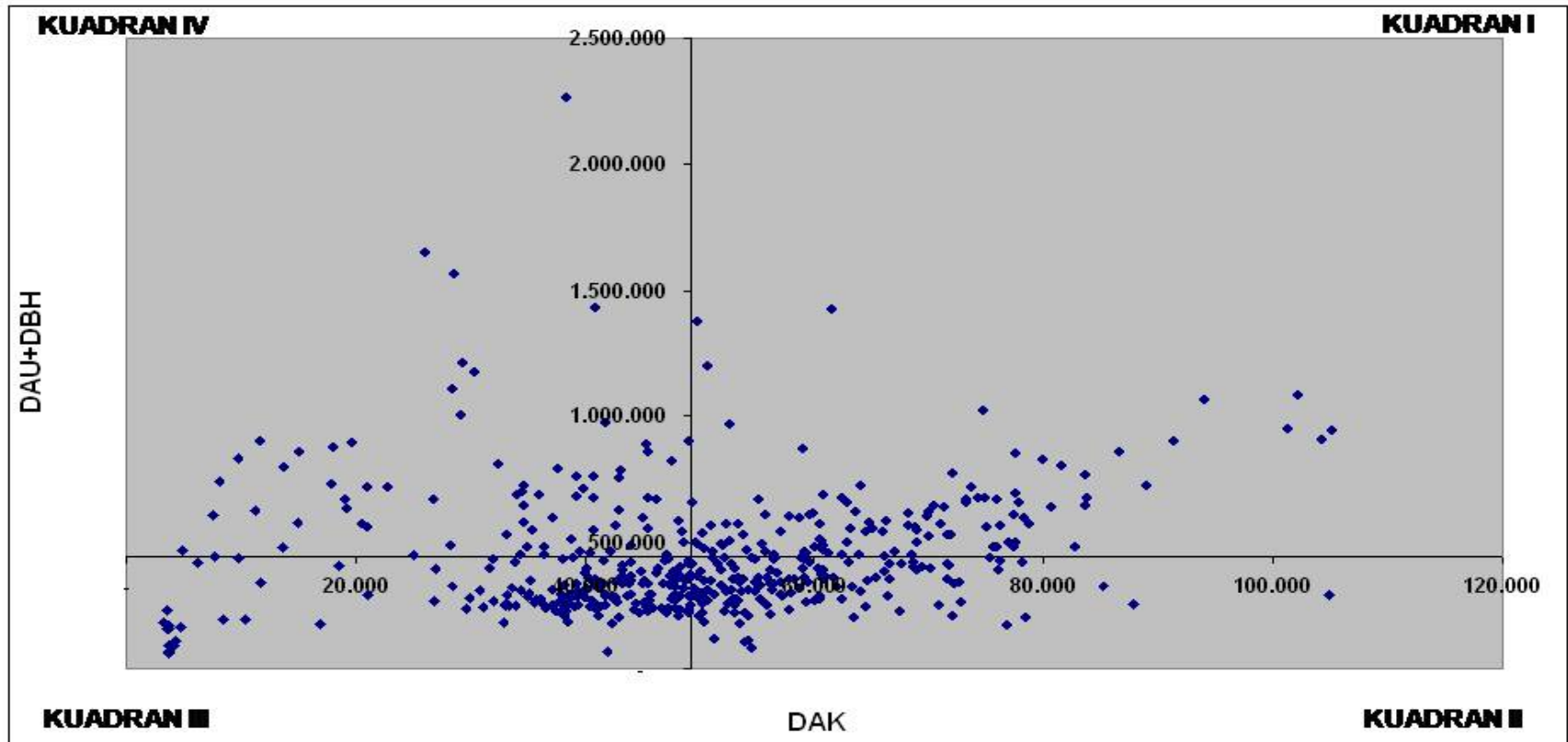
**Transfer ke Daerah;  
392.98; 34.90%**

**Dana ke Daerah = 728,28(59,2%)**

Melalui Angg.K/L dan APP (Program Nasional)	Melalui APP (Subsidi)	Melalui Angg. Transfer ke Daerah (Masuk APBD)	Melalui Angg. K/L
<ul style="list-style-type: none"> <li>•PNPM 12.9(1.15%)</li> <li>•Jamkes 6.3(0.56%)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•BBM 95.9(8.52%)</li> <li>•Listrik 40.7(3.61%)</li> <li>•Pangan 15.2(1.36%)</li> <li>•Pupuk 16.3(1.45%)</li> <li>•Benih 120.3(0.68%)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•DBH 83.6(7.42%)</li> <li>•DAU 225.5(20.03%)</li> <li>•DAK 25.2(2.24%)</li> <li>•OTSUS 10.4(0.93%)</li> <li>•Penyesuaian 48.2(4.28%)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dana Dekon 15.3(1.37%)</li> <li>• Dana TP 12.0(1.07%)</li> <li>• Dana Vertikal (0.0%)</li> </ul>
*) APP = Anggaran Pembiayaan dan Perhitungan			
<b>Total 19.3 (1.72%)</b>	<b>Total 288.6(25.63%)</b>	<b>Total 392.9(34.49%)</b>	<b>Total 27.3(02.43%)</b>

# Pola Alokasi Dana Perimbangan

## KUADRAN DAK DENGAN DAU+DBH ALOKASI TAHUN 2009 (KABUPATEN/KOTA)

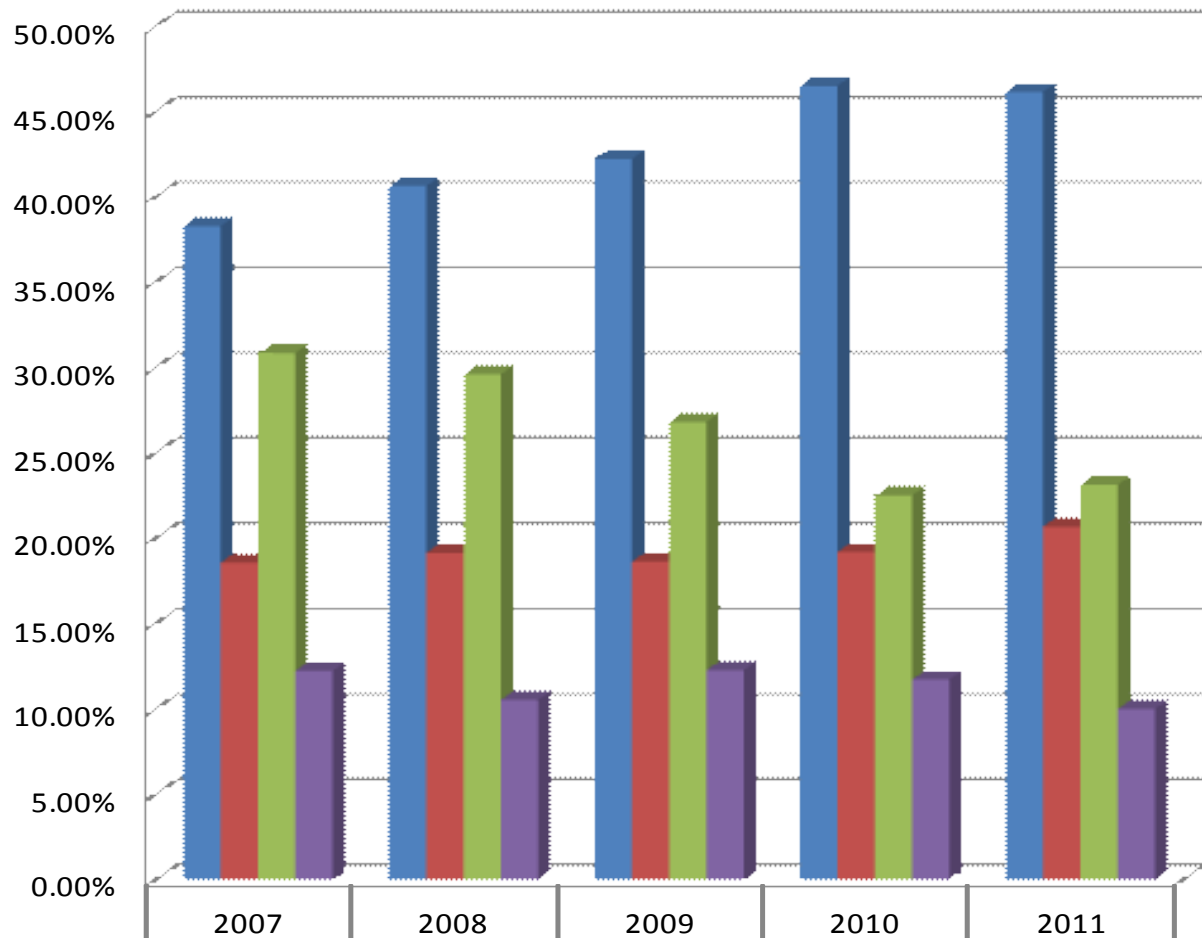


KUADRAN I	KUADRAN II	KUADRAN III	KUADRAN IV	JUMLAH
106	128	170	74	478
22,18	26,78	35,56	15,48	100

# Trend Komposisi Belanja Daerah

Note: data APBD konsolidasi secara nasional

- Belanja pegawai selalu dominan dibanding jenis belanja lainnya. Pada tahun 2011, porsi belanja pegawai (46,16%) turun sedikit dibanding tahun 2010 .
- Belanja modal mengalami trend menurun selama 2007-2011. Pada tahun 2011, porsi belanja modal terhadap total belanja dlm APBD hanya mencapai 20,7%.



Belanja Pegawai	38.29%	40.65%	42.25%	46.52%	46.16%
Belanja Barang dan jasa	18.58%	19.16%	18.64%	19.21%	20.69%
Belanja Modal	30.87%	29.63%	26.83%	22.53%	23.14%
Belanja Lainnya	12.25%	10.55%	12.29%	11.74%	10.01%

# APBD Kab Mamuju 2011

Uraian		Jumlah (jutaan rupiah)	% Total Belanja APBD
<b>Total Pendapatan</b>		677,988	99.05
	Pendapatan Asli Daerah	31,500	4.60
	Dana Perimbangan	532,576	77.81
	Pajak Daerah	7,961	1.16
	Retribusi Daerah	14,167	2.07
	Lain-lain Pendapatan	113,912	16.64
<b>Total Belanja</b>		684,494	<b>100.00</b>
Belanja Tidak Langsung		324,300	47.38
	Belanja pegawai	297,739	43.50
	Hibah	3,633	0.53
	Bantuan sosial	8,940	1.31
	Bantuan keuangan	13,488	1.97
	Belanja tidak terduga	500	0.07
Belanja Langsung		360,194	52.62
	Belanja pegawai	50,187	7.33
	Belanja barang & jasa	117,082	17.10
	Belanja modal	192,924	28.18
Pembiayaan Daerah		6,506	0.95
	SiLPA	6,500	0.95
	Pengeluaran	20,077	2.93
<b>Defisit</b>		(6,506)	-0.95



## Tabel 2. Belanja Langsung (Contoh Kab Pati)

No	Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)	Alokasi Dana (dalam %)					Rata-rata
		2002	2003	2004	2005	2006	
1	SETWAN	1,01	0,41	1,51	1,53	2,15	1,32
2	SETDA	10,41	10,55	10,96	9,33	12,29	10,71
3	KAPENDA	1,18	1,32	1,28	3,31	2,17	1,85
4	BAPPEDA	1,64	1,42	1,59	0,99	1,14	1,36
5	BANWAS	0,43	0,36	0,39	0,39	0,39	0,39
6	BKD	1,04	1,91	0,74	0,78	1,01	1,09
7	SATPOL	0,28	0,29	0,34	0,38	0,51	0,36
8	ARSIP	0,10	0,12	0,11	0,11	0,12	0,11
9	KAYANDU	0,10	0,12	0,12	0,11	0,11	0,11
10	LITBANG	0,19	0,24	0,17	0,14	0,13	0,18
11	DISTANAK	2,12	1,65	1,62	1,52	1,73	1,73
12	DISLAUTKAN	1,08	0,63	0,51	0,97	1,11	0,86
13	DISHUTBUN	0,93	1,01	0,77	0,69	1,01	0,88
14	DISPERINDAG	0,73	0,74	0,69	0,83	0,55	0,71
15	KANPPAS	1,22	1,18	0,92	0,92	0,85	1,02
16	KANKOP	0,00	0,08	0,20	0,19	0,22	0,14
17	DISNAKERTRANS	1,06	0,90	0,91	0,83	0,73	0,89
18	DKK	5,54	4,75	4,60	5,28	7,92	5,62
19	BRSD	6,77	6,40	8,01	7,14	5,68	6,80
20	DISDIK	48,54	47,47	49,22	48,78	44,35	47,67
21	DISKESOSPERMAS	1,96	1,87	0,70	0,56	0,56	1,13
22	KESBANGLINMAS	0,00	0,07	1,57	0,17	0,28	0,42
23	DISKIMPRAS	12,32	14,66	10,12	9,29	11,10	11,50
24	DIHUBPAR	0,88	0,85	0,92	1,05	0,75	0,89
25	KANPEDALDA	0,26	0,27	0,18	0,24	0,30	0,25
26	KANDUKCAPIL	0,21	0,59	0,60	0,51	0,53	0,49
27	KB & KS	0,00	0,00	1,10	1,20	1,21	0,70
28	DISTAN	0,00	0,14	0,16	2,78	1,09	0,83
	JUMLAH	100	100	100	100	100	

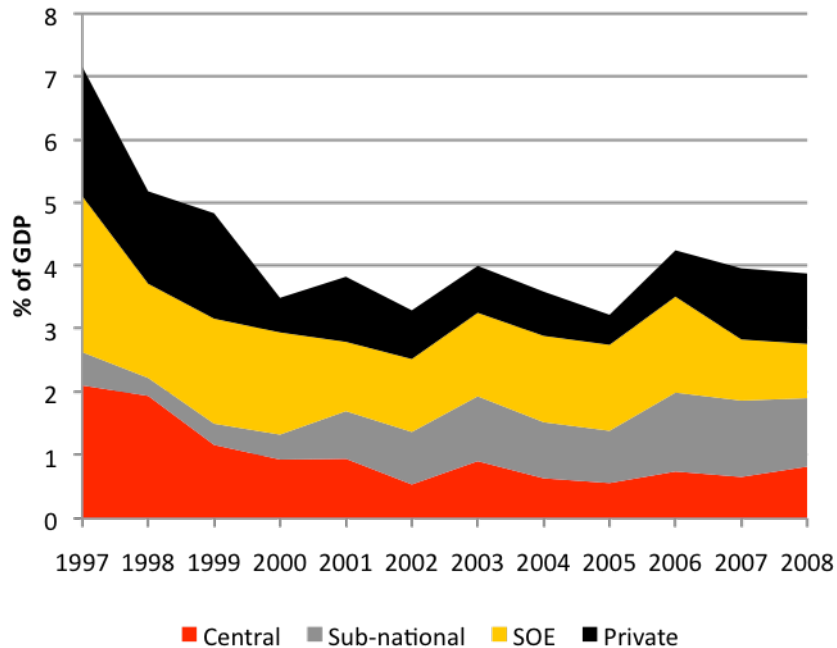
# Tantangan Belanja Tidak Langsung

---

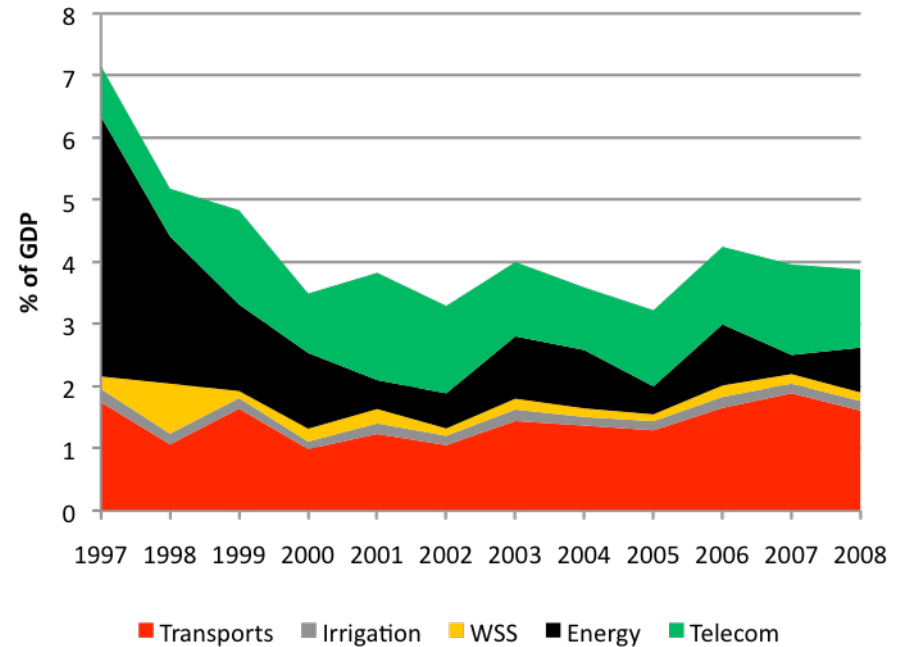
1. Kenaikan gaji PNS
2. Pengangkatan tenaga honorer menjadi CPNS
3. Kenaikan TPAPD menjadi sebesar upah minimum Provinsi
4. Kenaikan Alokasi Dana Desa

# Anggaran Tidak Cukup Untuk Infrastruktur

▶ Total investment in infrastructure, by sources

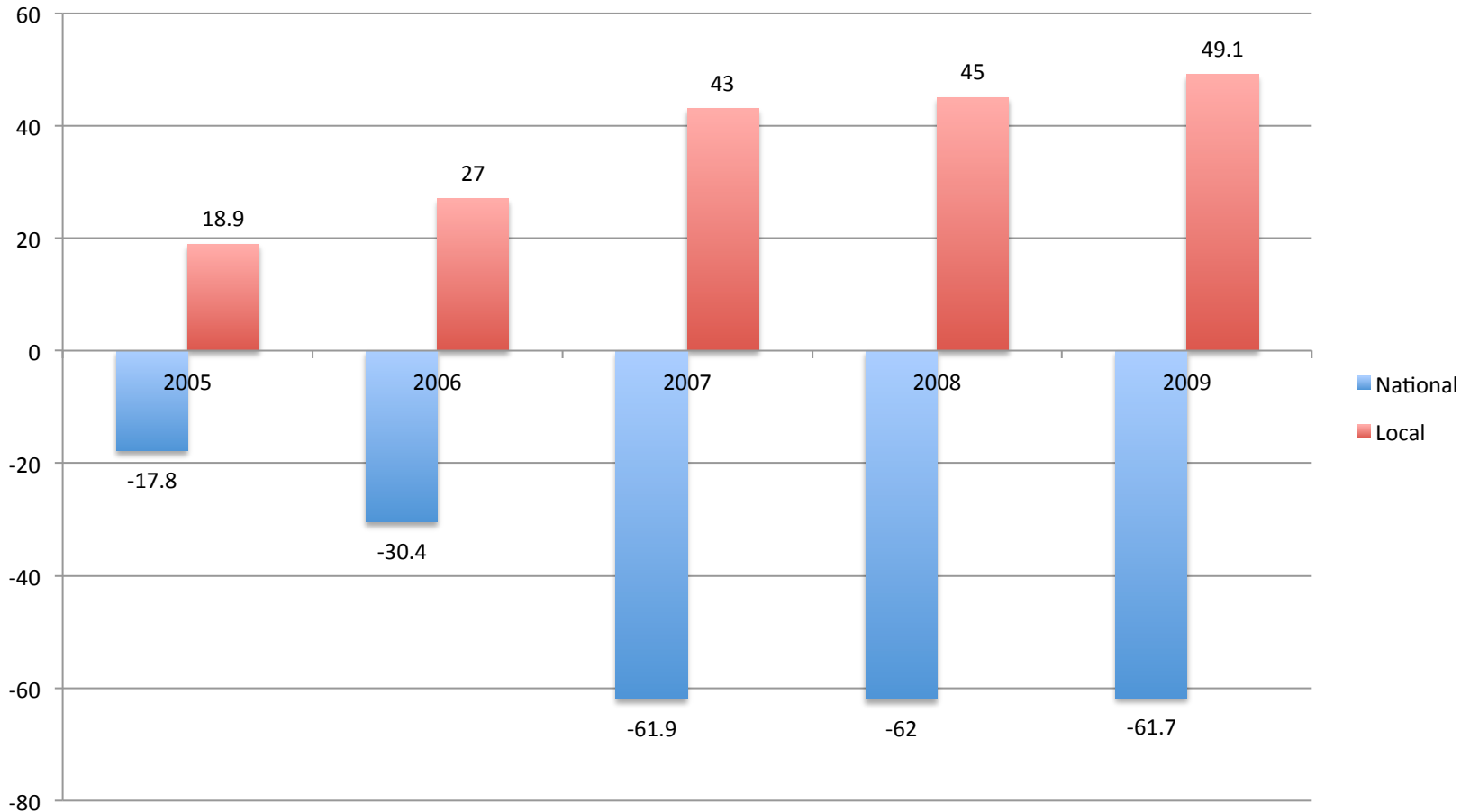


▶ Total investment in infrastructure, by sectors



Sources: BPS via CEIC, World Bank

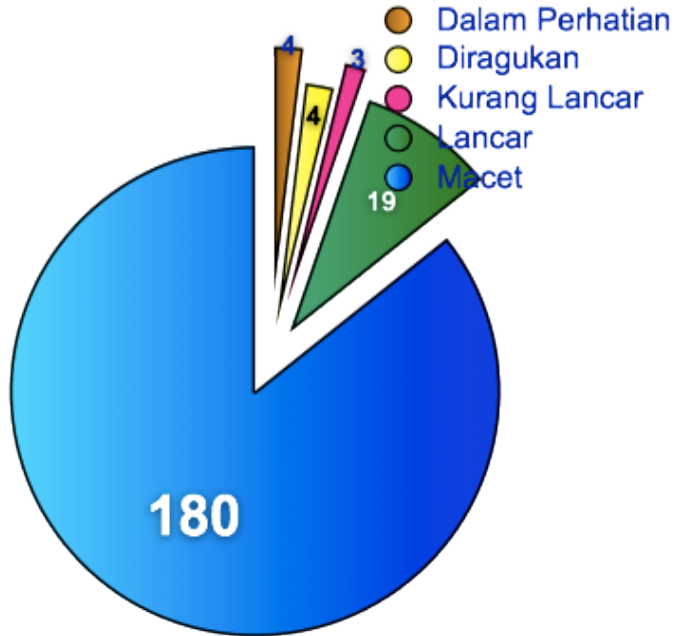
# Central vs. Local Budget Surplus-Deficit (Rp trillion)



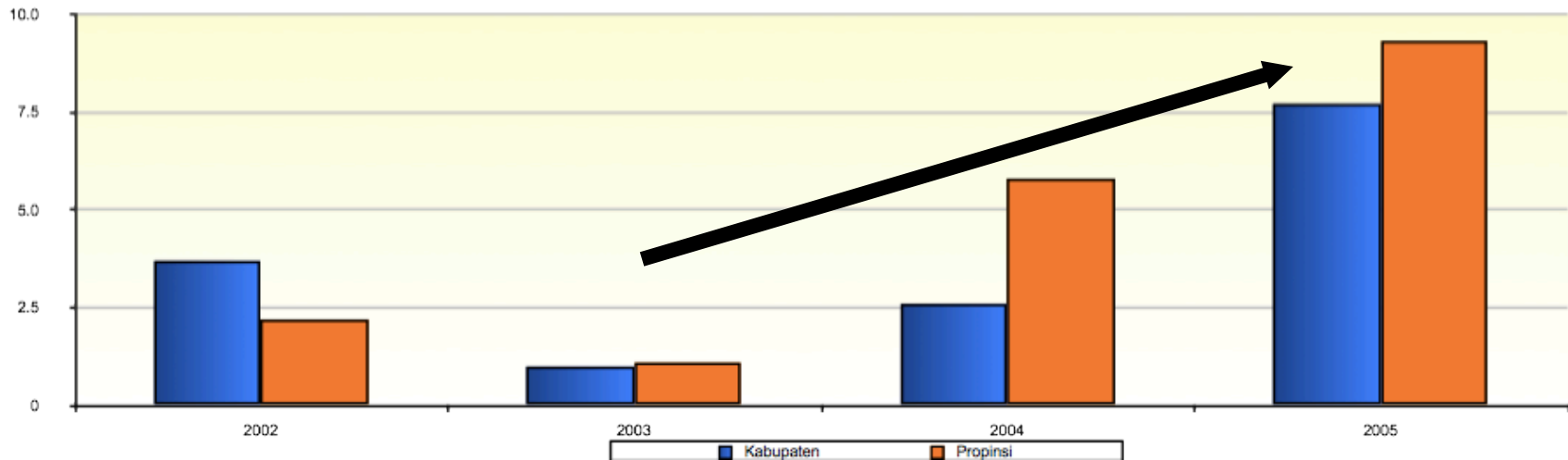
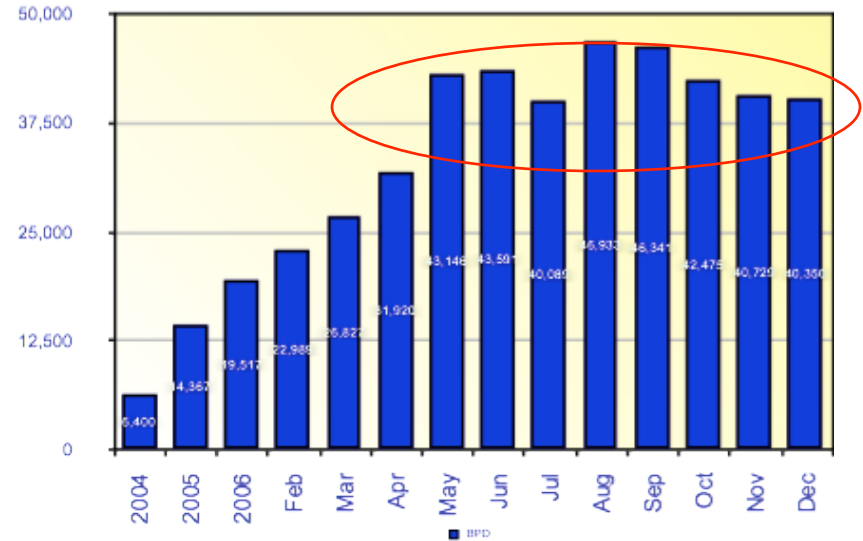
Source: National Budgets, MoF

# Banyak Dana “Menganggur” di Daerah?

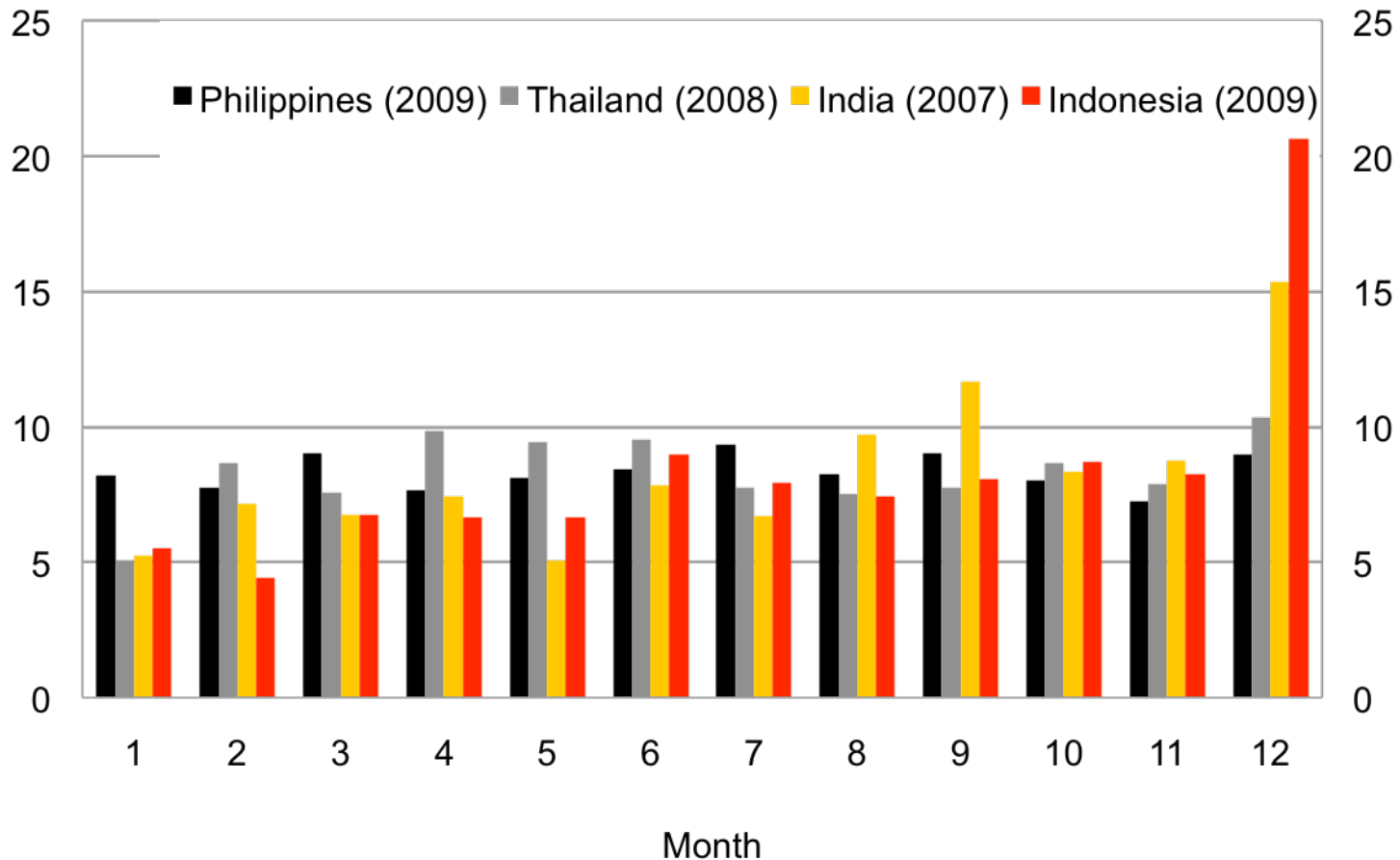
Jumlah PDAM per Status Kredit



Nilai Pemilikan SBI 1 Bulan dari BPD

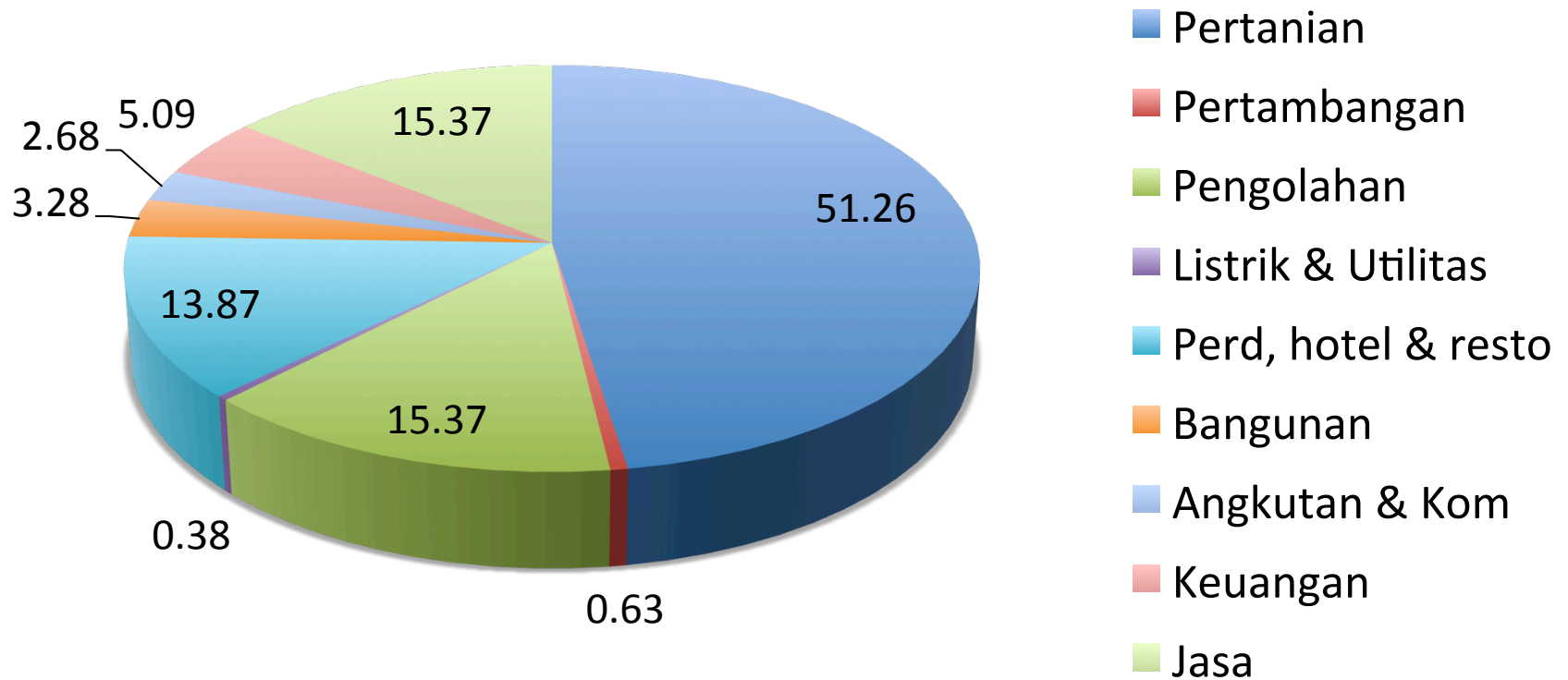


# Penyerapan DIPA lebih Lambat dari Negara Lain



Source: CEIC, World Bank

# Penyumbang PDRB Sulbar 2009



**Apakah pola sektoral di Mamuju serupa dengan di tingkat provinsi Sulbar?  
Bagaimana perkembangannya?**

# TABEL 3. Kinerja Sektor Pendidikan di Mamuju

JENJANG	INDIKATOR KINERJA	2006	2007	2008	2009	2010
S M A / M A / S M K	JUMLAH SEKOLAH	38	46	49	55	60
	JUMLAH SISWA	6.500	9.248	9.651	11.023	13,166
	JUMLAH GURU	746	1.004	955	1.111	1.294
	JUMLAH KELAS	169	312	268	395	391
	JUMLAH RUANG KELAS	143	184	273	340	391
	RUANG KELAS BAIK	110	161	250	288	321
	PERPUSTAKAAN	11	16	18	18	25
	GR. LAYAK MENGAJAR (%)	68,63	74,40	76,23	77,23	80,83
	APK (%)	43,40	56,99	60,58	61,92	63,51
	APM (%)	28,46	35,98	36,50	39,37	50,25
	APS (%)	1,08	0,31	0,00	0,79	0,51
	ANGKA MENGULANG (%)	0,79	0,51	0,31	0,58	0,59
	ANGKA LULUSAN (%)	99,87	90,61	84,95	86,94	98,63

**Apakah Belanja Modal di Sektor Pendidikan bisa memacu indikator output (hasil) pendidikan?**



PAGU ANGGARAN DINAS PU KAB. MAMUJU TA. 2012

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PAGU ANGGARAN</b>
<b>A</b>	<b>SEKRETARIAT</b>	<b>1.980.444.650</b>
<b>B</b>	<b>BID. BINA MARGA</b>	<b>39.583.492.520</b>
	- DANA DAK	11.716.286.000
	- DANA DAU	27.867.206.520
<b>C</b>	<b>BID CIPTA KARYA</b>	<b>16.306.201.800</b>
	- DANA DAK	1.652.936.600
	- DANA DAU	14.653.265.200
	- PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	1.088.753.200
<b>D</b>	<b>BIDANG PENGAIRAN</b>	<b>11.094.430.650</b>
	- DANA DAK	2.601.779.900
	- DANA DAU	8.054.163.250
	- WISMP	438.487.500
<b>E</b>	<b>BIDANG PERBENGKELAN</b>	<b>607.670.000</b>
	DANA DAU	607.670.000
	<b>GRAND TOTAL</b>	<b>68.201.467.820</b>

Apakah prioritas infrastruktur sudah sesuai dengan kebutuhan rakyat di Mamuju?

## **Program Sektor Pertanian 2012:**

1. Penambahan Populasi ternak = 1.675 Ekor pada 67 Kelompok tersebar di 30 Desa dan 15 Kecamatan
2. Pembangunan RPH 1 Unit di Desa Bambu Kec. Mamuju
3. Pengadaan Obat dan Vaksin 1 Pkt
4. Pelatihan Paramedis, Tenaga Inseminator dan Petani
5. Pembangunan Jalan Usaha Tani 85.705 Meter yang tersebar di 15 Kecamatan
6. Pembangunan Jaringan Irigasi 2.700 Meter yang tersebar di 4 Kecamatan
7. Pembangunan Drainase / Saluran Pembuang 3.500 yang tersebar di 5 Kecamatan
8. Pengadaan Benih Padi Non Hibrida 698.500 Ton dengan luas 27.940 Hektar yang tersebar di 15 Kecamatan.

**Apakah kontribusi APBD terhadap produktivitas pertanian sudah signifikan?**

Bagaimana supaya anggaran bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat di Kab Mamuju?

Apakah Pemda (birokrasi pemerintah) sudah memberikan layanan yang terbaik?

Pemda bersama segenap unsur pemerintahan hendaknya dapat menjawab pertanyaan ini.

**SEKIAN**